

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi (UU tahun 2009).

Masalah gizi pada dasarnya adalah masalah yang timbul di dalam kesehatan masyarakat. Timbulnya masalah gizi juga disebabkan oleh beberapa faktor, ada faktor langsung dan tidak langsung, faktor langsung seperti penyakit infeksi dan asupan makan sedangkan faktor tidak langsung seperti pelayanan kesehatan, pola asuh ibu, dan persediaan makanan di rumah (Supariasa dkk, 2010).

Masa baduta merupakan "*Window of Opportunity*". Pada masa ini, seorang anak memerlukan asupan zat gizi yang seimbang baik dari segi jumlah maupun proporsinya untuk mencapai berat dan tinggi badan yang optimal (Soeparmanto dalam Putri, 2008). Selain itu baduta merupakan masa yang begitu penting karena di masa inilah upaya menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas selain itu baduta dapat dikatakan masa-masa keemasan di mana sel otak dalam perkembangan dan pertumbuhan yang optimal. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, banyak faktor yang berpengaruh. Salah satunya adalah kesehatan dan gizi. Gizi merupakan faktor yang sangat penting dalam indikator kesehatan manusia. Gizi yang tidak seimbang, baik kelebihan maupun kekurangan akan menurunkan kualitas sumber daya manusia.

Status gizi secara primer dipengaruhi oleh ada tidaknya penyakit di dalam tubuh dan asupan zat gizi. Selain itu status gizi juga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas di masa yang akan datang.

Status gizi berhubungan dengan kecerdasan anak (Depkes RI, 2002). Selain itu pola konsumsi juga memiliki peran penting dalam peningkatan gizi seimbang sehingga status gizi seseorang akan lebih baik dan dapat memperkuat daya tahan tubuh terhadap serangan berbagai macam penyakit.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah ini adalah bagaimanakah deskripsi gambaran pola konsumsi dan status gizi baduta?

## **C. Tujuan Kajian Pustaka**

1. Tujuan umum  
Mengetahui deskripsi gambaran pola konsumsi dan status gizi baduta
2. Tujuan khusus:
  - a. Mendeskripsikan status gizi baduta.
  - b. Mendeskripsikan gambaran pola konsumsi baduta.
  - c. Mendapatkan gambaran pola konsumsi dan status gizi baduta.

## **D. Manfaat Kajian Pustaka**

1. Manfaat Praktis  
Diharapkan literatur review ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk ilmu gizi terutama pada gambaran pola konsumsi dan status gizi baduta.
2. Manfaat Teoritis  
Bagi perpustakaan Poltekkes Denpasar Jurusan Gizi, hasil literatur review ini diharapkan dapat menambah bahan pustaka untuk pembaca dan dapat memberikan informasi mengenai gambaran pola konsumsi dan status gizi baduta. Bagi masyarakat hasil literatur review ini diharapkan menambah pengetahuan dan menambah wawasan tentang gambaran pola konsumsi dan status gizi baduta.

Bagi peneliti, hasil dari literatur review ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisis

situasi yang terjadi di masyarakat khususnya gambaran pola konsumsi dan status gizi baduta.